HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK DI PAUD SARI MEKAR DESA MALEALI DUSUN I GUNUNG SARI

I PUTU SUWIKA & FLORENSIA BELLA

(Staff Pengajar Prodi PG PAUD & Alumni)

ABSTRAK

Masalah utama dari penelitian ini adalah bagaimana dan apakah ada hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak di PAUD Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak. Jenis data adalah data kuantitatif yang diambil dari angket dan lembar observasi penilaian anak. Subjek penelitian ini adalah 13 anak dari PAUD Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari, Kecamatan Sausu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019. Penelitian menunjukkan bahwa dari 13 anak terdapat 6 orang (46,15%) menggunakan model pola asuh demokratis, 3 orang (23,08%) menggunakan model pola asuh otoriter, dan 4 orang (30,77%) menggunakan model pola asuh permisif. Berdasarkan hasil analisis dari subjek penelitian mengenai pola asuh demokratis terdapat 6 anak yaitu 2 anak (15,38%) dalam katagori BSB, ada 3 anak (23,08%) dalam katagori BSH, dan ada 1 anak (7,69%) dalam katagori MB, dan tidak ada anak dalam katagori BB. Selanjutnya untuk pola asuh otoriter terdapat 3 anak yaitu tidak terdapat anak dalam katagori BSB, 1 anak (7,69%) dalam katagori BSH, 2 anak (15,38%) dalam katagori MB, dan tidak terdapat anak dalam katagori BB. Selanjutnya untuk pola asuh permisif terdapat 4 anak yaitu tidak terdapat anak dalam katagori BSB, dan dalam katagori BSH, 4 anak (30,78%) dalam katagori MB, dan tidak terdapat anak dalam katagori BB. Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak, digunakan taraf signitifikasi 95% (a=0,05) dan dikonsultasikan pada nilai r_{tabel} *product moment* dengan kriteria, yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel,}$ maka H0 (hipotesis nol) ditolak, maka hasil analisisyang diperoleh r_{hitung} 0,871 > r_{tabel} 0,553 sehingga pernyataan yang mengatakan tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak ditolak, terdapat pengaruh yang kuat antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak.

Kata Kunci: *Hubungan Pola Asuh Orang tua, Perilaku Sosial Anak*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pengajaran atau pelatihan yang umumnya ditargetkan pada anak-anak hingga remaja dengan tujuan menambah ilmu pengetahuan serta keterampilan lainnya. Menurut Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 27 Ayat 1) menyatakan bahwa “kegiatan pendidikan informal dilaksanakan keluarga dan lingkungan

berbentuk kegiatan secara mandiri, pelaksanaan pendidikan diluar sekolah menjadi tanggung jawab langsung orangtua untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan, serta menambah nilai-nilai positif pada anak".

Menurut Madyawati (2016:36) pola asuh adalah pola interksi antara orang tua dan anak yaitu bagaimana cara, sikap, atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak termasuk cara penerapan aturan mengajarkan nilai atau norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan atau contoh bagi anaknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Melalui pendekatan kuantitatifdengan penggunaan angket, peneliti mengamati dan melakukan kajian terhadap keadaan anak, dalam hubungan pola asuh orang tua terhadap prilaku sosial anak di Paud Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari.

Rancangan penelitian ini variabel bebas (X) dan terikat (Y) dengan design Amirul, dkk (1998:32) dimana berdasarkan variabel penelitian maka hubungan variabel X dan Y, sebagai berikut:

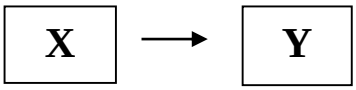

Keterangan : X = Pola asuh orang tua
Y = Perilaku Sosial Anak
⟶ = hubungan

Untuk variabel Y (perilaku sosial) variabel bebas sangat dipengaruhi oleh variabel X (pola asuh orangtua) sehingga variabel ini merupakan variabel terkait.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik obervasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan pencatatan secara sistematis gejala yang diselidiki.

Selanjutnya, Angket adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan penelitian dalam bentuk daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang tua untuk diisi sesuai dengan pola asuh yang diterapkan kepada anaknya.

Tehnik analisis yang dalam penelitian ini adalah tehnik analisis deskriptif dan tehnik analisis inferensial yang meliputi pendistribusian data, jumlah data dan persentase (%)sesuai dengan rumus yang dikemukakan oleh Sujiono (2012:43) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P = Angka Persentase
f = Frekuensi hasil Observasi
N = Number of case (Jumlah frekuensi keseluruhan)

Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik analisis data *product moment* dengan bantuan program spss 16.0 *for windows*.Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak, digunakan taraf signitifikasi 95% (a=0,05) dan dikonsultasikan pada nilai r_{tabel} *product moment* dengan kriteria, yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel,}$ maka H0 (hipotesis nol) ditolak, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel,}$ maka H0 (hipotesis nol) diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan di Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari, sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Pola Asuh Orang Tua di PAUD Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari

Katagori	Frekuensi	Presentase (%)
Demokratis	6	46,15
Otoriter	3	23,08
Permisif	4	30,77
Jumlah	**13**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 13 anak didik PAUD Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari dengan model pola asuh orang tua yang diterapkan 6 orang (46,15%) menggunakan model pola asuh demokratis, 3 orang (23,08%) menggunakan model pola asuh otoriter, dan 4 orang (30,77%) menggunakan model pola asuh permisif.

Tabel 2 Rekapitulasi Perilaku Sosial Anak dengan Pola Asuh Demokratis

Katagori	Perilaku sosial yang diamati						%
	Sopan Santun		Saling Berbagi		Kerjasama		
	F	%	F	%	F	%	
Berkembang sangat baik (BSB)	2	33.33	3	50	2	33,33	38,89
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	50	3	50	4	66.67	55,56
Mulai Berkembang (MB)	1	16,67	0	0	0	0	5,55
Belum Berkembang (BB)	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	**6**	**100**	**6**	**100**	**6**	**100**	**100**

Berdasarkan tabel diatas perilaku sosial sopan santun katagori BSB 2 anak (33,33%), 3 anak (50%) katagori BSH, dan 1 anak (16.67%) katagori MB. Sedangkan perilaku sosial saling berbagi katagori BSB 3 anak (50%), 3 anak (50%) katagori BSH. Dan perilaku sosial bekerjasama katagori BSB 2 anak (33,33%), 4 anak (66,67%) katagori BSH.

Tabel 3 Rekapitulasi Perilaku Sosial Anak dengan Pola Asuh Otoriter

Katagori	Perilaku sosial yang diamati						%
	Sopan Santun		Saling Berbagi		Kerjasama		
	F	%	F	%	F	%	
Berkembang sangat baik (BSB)	0	0	1	33,33	0	0	11,11
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	0	2	33,33	2	66,67	33,33
Mulai Berkembang (MB)	3	100	0	33,33	1	33,33	55,55
Belum Berkembang (BB)	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	**3**	**100**	**3**	**100**	**3**	**100**	**100**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 3 anak diterapkan dalam pola asuh otoriter dikelompok B PAUD Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari, perilaku sosial sopan santun katagori MB ada 3 anak (100%). Perilaku sosial saling berbagi katagori BSH 1 anak (33,33%), dan 2 anak (66,67%) katagori MB. Perilaku sosial bekerjasama katagori BSH 1 orang anak (33,33%), dan 2 anak (66,67%) katagori MB.

Tabel 4 Rekapitulasi Perilaku Sosial Anak dengan Pola Asuh Permisif

No	Katagori	Perilaku sosial yang diamati						%
		Sopan Santun		Saling Berbagi		Kerjasama		
		F	%	F	%	F	%	
1	Berkembang sangat baik (BSB)	0	0	0	0	0	0	0
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	0	1	25	2	50	25
3	Mulai Berkembang (MB)	4	100	3	75	2	50	75
4	Belum Berkembang (BB)	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		**4**	**100**	**4**	**100**	**4**	**100**	**100**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 4 anak diterapkan dalam pola asuh permisif PAUD Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari, perilaku sosial sopan santun 4 anak (100%) katagori MB. Perilaku sosial saling berbagi katagori BSH 1 orang anak (25%), dan 3 anak (75%) katagori MB. Perilaku sosial bekerjasama katagori BSH 2 anak (50%), dan katagori MB 2 anak (50%).

Tabel 5 Rekapitulasi Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Sosial Anak

Pola Asuh Orang Tua	Perilaku Sosial anak								Jumlah anak	%
	BSB		BSH		MB		BB			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Demokratis	2	15,38	3	23,08	1	7,69	0	0	6	46,15
Otoriter	0	0	1	7,69	2	15,38	0	0	3	23.07
Permisif	0	0	0	0	4	30,78	0	0	4	30,78
Jumlah	2	15,38	3	23,05	5	61,54	0	0	13	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 13 anak yang menjadi subjek penelitian mengenai pola asuh demokratis terdapat terdapat 6 anak yaitu 2 anak (15,38%) dalam katagori BSB, 2 anak (15,38%) dalam katagori BSH, dan 2 anak (7,69%) dalam katagori MB. Selanjutnya untuk pola asuh otoriter terdapat 3 yaitu tidak terdapat anak dalam katagori BSB, 1 anak (7,69%) dalam katagori BSH, 2 anak (15,38%) dalam katagori MB. Selanjutnya untuk pola asuh permisif terdapat 4 anak (30,78%) dalam katagori MB.

Analisis Inferensial

Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik analisis data *product moment* tentang hubungan pola asus orang tua terhadap perilaku sosial anak di Paud Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari.Sebelum data disesuaikan pada r_{tabel} *product moment*, terlebih dahulu harus diuji normalitas. Berikut uraian tabel uji normalitas dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 6 *Test Of Normality* (Uji Normalitas)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pola Asuh Orangtua	.173	13	.200*	.899	13	.130
Perilaku Sosial Anak	.151	13	.200*	.900	13	.134

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sesuai tabel tabel diatas dapat diketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk polaasuh orang tua dan perilaku sosial anak adalah 13. Kemudian dari tabel diatas juga diketahui nilai Sig, untuk pola asuh orang tua 0,130 dan sig perilaku sosial anak 0,134. Karena nilai sig untuk kedua perlakuan tersebut > 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ShapiroWilk diatas, dapat disimpulkan bahwa data hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak di PAUD Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari dapat dikatakan normal.

Tabel 7 *Paired Sampel Correlations*

Correlations

		Pola Asuh Orangtua	Perilaku Sosial Anak
Pola Asuh Orangtua	Pearson Correlation	1	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	13	13
Perilaku Sosial Anak	Pearson Correlation	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	13	13

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis korelasi menggunakan program SPSS 16.0,r hitung 0,865 > r tabel 0,553 sedangkan Nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak.

2. Pembahasan

a. Pola Asuh Orangtua

Pola asuh orang tua yaitu segala upaya yang dilakukan orang tua dalam membimbing serta mendidik anaknya. Pola perilaku yang ditanamkan orang tua kepada anaknya menjadi gambaran terhadap perilaku anaknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Megawati (2004:63) bahwa "orang tua merupakan orang yang pertama dan utama dalam membimbing, mendidik serta membesarkan anak, agar anak dapat mengembangkan kemampuan dalam dirinya dan dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Sebagai orang tua harus dapat menjalankan tugasnya didalam kelarga untuk memberikan pengasuhan pada anak". Berdasarkan angket yang telah disebarkan peneliti, menunjukkan bahwa pola asuh orang di kelompok B PAUD Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari dari analisis deskriptif pola asuh orang tua dari 13 anak memiliki pola asuh orang tua, ada 6 anak (46,15%) diterapkan pola asuh demokratis, ada 3 anak (23,08%) memiliki pola asuh otoriter dan 4 anak (30,77%) yang memiliki pola asuh permisif.

b. Pola Asuh Demokratis Terhadap Pengambangan Perilaku Sosial Anak

Bentuk pengasuhan demokratis yang sebagaimana dijelaskan oleh Gunarsa (2000:8), yakni "pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan yang tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh perhatian kepada kedua belah pihak antara anak dan

orang tua.Keinginan dan pendapat anak diperhatikan dan kalau sudah selesai dengan norma-norma yang ada pada orang tua maka disetujui". Berdasarkan hal tersebut, disesuaikan dengan tabel sebelumnya maka dari 13 orang anak didik di PAUD Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari, terdapat 6 anak (46,15%) yang diklasifikasikan pola asuhnya adalah demokratis.. perilaku sosial sopan santun katagori BSB 2 anak (33,33%), 3 anak (50%) katagori BSH, dan 1 anak (16.67%) katagori MB. Sedangkan perilaku sosial saling berbagi katagori BSB 3 anak (50%), 3 anak (50%) katagori BSH. Dan perilaku sosial bekerjasama katagori BSB 2 anak (33,33%), 4 anak (66,67%) katagori BSH.

Adapun perilaku anak yang mempunyai pola asuh demokratis menurut Dariyo (2004:97), yaitu anak yang bertanggung jawab terhadap tindakannya, bersikap jujur mempunyai hubungan baik dengan temannya dan kooperatif terhadap orang lain. Meskipun pola asuh demokratis sudah sangat baik dalam mendidik anak namun orang tua perlu juga mengkombinasikan dengan pola asuh yang lainnya agar dapat membuat perilaku sosial anak menjadi semakin baik.

Adapun dari hasil penelitian yang didapat, anak yang termasuk dalam pola asuh demokratis cenderung suka bergaul, bersifat ramah, senang berbagi apa yang dimiliki dan mau bekerjasama dengan orang lain.

c. Pola Asuh Otoriter Terhadap Pengambangan Perilaku Sosial Anak

Menurut gunarsa (2000:50), menyatakan bahwa " pola asuh otoriter yaitu polaasuh dimana orang tua menerapkan aturan dan batasan yang mutlak harus ditaati, tanpa memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat jika anak tidak mematuhi akan diancam dan dihukum". Pola asuh otoriter ini dapat menimbulkan akibat hilangnya kebebasan pada anak, inisiatif dan aktifitasnya mulai berkurang, sehingga anak menjadi tidak percaya diri pada kemampuannya. Berdasarkan hal tersebut, disesuaikan dengan tabel sebelumnya maka dari 13 orang anak didik di PAUD Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari, terdapat 3 anak (23,08%) yang diklasifikasikan pola asuhnya adalah otoriter. perilaku sosial sopan santun katagori MB ada 3 anak (100%). Perilaku sosial saling berbagi katagori BSH 1 anak (33,33%), dan 2 anak (66,67%) katagori MB. Perilaku sosial bekerjasama katagori BSH 1 orang anak (33,33%), dan 2 anak (66,67%) katagori MB.

Adapun perilaku anak yang memiliki pola asuh otoriter menurut Dariyo (2004:97), terdapat anak yang nakal, kurang inisiatif, pencemas, suka menggangu teman, gemar menentang. Oleh

karena itu, orang tua perlu mengembangkan dan mengkombinasikan dengan pola asuh yang lain agar dapat mengubah perilaku anak.

Adapun dari hasil penelitian yang didapat, anak yang termasuk dalam pola asuh otoriter cenderung sikap kaku, tidak mudah bergaul, tidak percaya diri dan mudah cemas.

d. Pola Asuh Permisif Terhadap Pengembangan Perilaku Sosial Anak

Menurut Gunarsa (2000:51) mengemukakan bahwa "orang tua yang menerapkan pola asuh permisif memberikan kekuasaan penuh kepada anak tanpa dituntut kewajiban dan tanggung jawab, kurang kontrolterhadap perilaku anak dan hanya berperan sebagain pemberi fasilitas, serta kurang berkomunikasi dengan anak". Berdasarkan hal tersebut, disesuaikan dengan tabel sebelumnya maka dari 13 orang anak didik di PAUD Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari, terdapat 4 anak (30,77%) yang diklasifikasikan pola asuhnya adalah permisif. Perilaku sosial sopan santun 4 anak (100%) katagori MB.Perilaku sosial saling berbagi katagori BSH 1 orang anak (25%), dan 3 anak (75%) katagori MB. Perilaku sosial bekerjasama katagori BSH 2 anak (50%), dan katagori MB 2 anak (50%).

Adapun perilaku anak yang memiliki pola asuh permisif Dariyo (2004:97), terdapat anak cenderung bertindak semena-mena, kurang disiplin dengan aturan-aturan sosial yang berlaku. Oleh karena itu, orang tua perlu mengembangkan dan mengkombinasikan dengan pola asuh yang lain agar dapat mengubah perilaku anak.

Adapun dari hasil penelitian yang didapat, anak yang termasuk dalam pola asuh permisif cenderung suka menggangu teman, gemar menentang dan bersikap sesuka hatinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang lakukan mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak di PAUD Sari Mekar Desa Maleali Dusun I Gunung Sari dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Perilaku sosial anak dalam penelitian ini ada tiga aspek, yaitu sopan-santun terdapat 2 anak (15,38%) dalam katagori BSB, 3 anak (23,08%) dalam katagori BSH, 8 anak (61,54%) dalam katagori MB. Aspek sikap berbagi 4 anak (30,77%) dalam katagori BSB, 3 anak (23,08%) dalam Katagori BSH, 5 Anak dalam katagori MB. Aspek kerjasama 2 anak (15,38%) dalam

katagori BSB, 8 anak (61,54%) dalam katagori BSH, dan 3 anak (23,08%) dalam katagori MB.

b. Pola asuh orangtua yang ditemukan ada tiga, yaitu pola asuh demokratis yaitu pola asuh yang dilakukan dengan adanya komunikasi untuk mengambil keputusan terdapat 6 anak (46,15%). Pola asuh otoriter yaitu adanya aturan yang mengekang terdapat 3 anak (23,08%). Dan pola asuh permisif yaitu memberi kebebasan penuh kepada anak terdapat 4 anak (30,77%).

c. Ada hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak, diketahui bahwa dari 13 anak yang menjadi subjek penelitian mengenai pola asuh demokratis terdapat terdapat 6 anak yaitu 2 anak (15,38%) dalam katagori BSB, 3 anak (23,07%) dalam katagori BSH, dan 1 anak (7,69%) dalam katagori MB. Selanjutnya untuk pola asuh otoriter terdapat 3 yaitu, 1 anak (7,69%) dalam katagori BSH, 2 anak (15,38%) dalam katagori MB. Untuk pola asuh permisif terdapat 4 anak (30,78%) dalam katagori MB. Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak, digunakan taraf signitifikasi 95% (a=0,05) dan dikonsultasikan pada nilai r_{tabel} *product moment* dengan kriteria, yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel,}$ maka H0 (hipotesis nol) ditolak, maka analisis dilakukandengan hasil yang diperoleh r_{hitung} 0,886 > r_{tabel} 0,553 sehingga ada hubungan yang kuat antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak.

2. Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini, yang ditunjukan untuk:

a. Anak PAUD Sari Mekar Maleali Dusun I Gunug Sari, hasil penelitian ini dapat memberikan stimulus pengetahuan akan pentingnya pengembangan perilaku sosial dalam kehidupan mereka sehari-hari sehingga dapat memiliki pondasi yang kuat dalam bergaul bersama teman-temannya.

b. Guru di PAUD Sari Mekar Maleali Dusun I Gunung Sari, agar selalu meluangkan perhatian dan memberi pengertian dalam mendidik anak demi kebaikan perkembangan anak, terutama pengembangan perilaku sosial anak.

c. Kepala PAUD Sari Mekar Maleali Dusun I Gunung Sari, agar sekiranya dapat mengawasi dan mengontrol setiap proses belajar-mengajar terutama tentang aspek-aspek pengembangan anak demi kebaikan anak pada masa yang akan datang.

d. Orang tua anak di PAUD Sari Mekar Dusun I Gunung Sari sangat perlu meluangakan banyak waktu, khususnya bemberikan pengertian dan perhatian pada anak dan menerapkan

e. kedisiplinan pada anak dengan penuh pemahaman, terutama mengenai perilaku soaial anak, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap pengembangan sikap anak saat ia bergaul dengan orang lain.

f. Peneliti, mengharapkan kritik atau saran dari semua pihak yang membaca isi skripsi ini agar menjadi acuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat di terima dengan lapang hati walaupun masih banyak kesalahan di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. (2001) *Psikologi Sosial.* Jakarta: Rineka Cipta

Amirul, dkk. (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan untuk IAIN dan Ptain Semua Jurusan Komponen MKK*. Bandung: Pustaka Setia

Dariyo, Agoes. (2004) *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Grasindo.

Gunarsa. (2000) *Psikologi Untuk Keluarga.* Jakarta: BPK Gunung Mulia

Ihsan, Fuad. (2000) *Dasar-Dasar Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

Karsidi. (2008). *Potensi-Potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Madyawati, Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak.* Jakarta: Kencana.

Megawati, Ratna. (2004) *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa.* Jakarta: Penerbit Indonesia Heritage Foundation.

Mendikmas. (2010). *Pedoman pengembangan program pembelajaran taman kanak-kanak.* Jakarta. Direktorat pembinaan TK dan SD.

Priyatna, Andri, (2013) *Bekal Untuk Anak Dari Orang Tua Bijak.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sujiono, Anas. (2012) *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Taryati, dkk. (1995) *Pembinaan Budaya dalam Lingkungan Keluarga Daerah Yogyakarta*. Peny. Salamun. Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Pengkajian dan Pembinaan Budaya.